

ABSTRAK

Latar Belakang : Penggunaan alat kontrasepsi pasca persalinan idealnya digunakan setelah bersalin dibawah 42 hari. Hasil riskesdas 2018 menunjukkan masih 27.1 % tidak menggunakan alat kontrasepsi. Data yang diperoleh dari BKKBN Provinsi Jatim, capaian *unmet need* Kota Surabaya 13,31% dari target *unmet need* 10,44%. Pemerintah berupaya dalam mencapai target tersebut dengan meningkatkan sosialisasi dan edukasi mengenai KB sebagai program prioritas. Salah satu metodenya yaitu Strategi Konseling Berimbang. Strategi Konseling Berimbang (SKB) atau *Balanced Counseling Strategy* (BCS) merupakan konseling keluarga berencana yang praktis, interaktif, ramah untuk klien, dan mendorong partisipasi aktif klien. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh penerapan SKB terhadap peningkatan pengetahuan dan sikap ibu hamil tentang KB.

Metode : Jenis penelitian ini *quasy experimental* terdiri dari 2 kelompok, kelompok perlakuan berupa konseling dengan SKB dan dan kelompok kontrol dengan kelas ibu hamil. Pengambilan sampel menggunakan *quota sampling* total 39 responden. Variabel independen pada penelitian ini yaitu konseling dengan SKB; variabel terikat adalah pengetahuan dan sikap mengenai KB. Analisis data menggunakan *Paired t-test*, *Wilcoxon Signed Rank Test* dan *Mann-Whitney Test*.

Hasil : Analisis menggunakan *Paired t-test* dan *Wilcoxon Signed Rank Test* yaitu hasil kelompok eksperimen pada nilai pengetahuan dengan peningkatan 16,64 ($p\text{-value}=0,003$) sedangkan pada skor sikap dengan peningkatan sebesar 1,95 ($p\text{-value}=0,003$). Hasil kelompok kontrol pada nilai pengetahuan dengan peningkatan 5,11 ($p\text{-value}=0,030$) sedangkan pada skor sikap dengan peningkatan sebesar 0,11 ($p\text{-value}=0,650$). Pengaruh intervensi terhadap pengetahuan dan sikap didapatkan dengan *Mann-Whitney Test* nilai signifikasi pengetahuan $p=0,045$ ($<0,05$) dan nilai signifikasi sikap $p=0,015$ ($<0,05$).

Kesimpulan : Terdapat perbedaan pengetahuan dan sikap yang bermakna pada kelompok perlakuan antara *pretest* dan *posttest*. Sedangkan pada kelompok kontrol hanya memiliki perbedaan bermakna pada pengetahuan antara *pretest* dan *posttest*. Ada perbedaan bermakna antara konseling dengan SKB dan metode kelas ibu hamil tentang KB, sehingga pemberian konseling dengan SKB lebih efektif meningkatkan sikap dan pengetahuan.

Kata Kunci : Konseling Kontrasepsi, Strategi Konseling Berimbang, Sikap tentang KB, Pengetahuan tentang KB.

ABSTRACT

Background: *The use of postpartum contraception is ideally used after delivery under 42 days. The results of riskeddas in 2018 showed that 27.1% still did not use contraceptives. Data obtained from the East Java Provincial BKKBN, 13.31% of the unmet need achievements of the Surabaya target of 10.44% unmet need. The government is trying to achieve this target by increasing socialization and education about family planning as a priority program. The Balanced Counseling Strategy (BCS) is a family planning counseling method that is practical, interactive, client-friendly, and encourages the client's active participation. The purpose of this research is to know the effect of using BCS on improving the knowledge and attitudes of pregnant women about family planning.*

Method: *In this quasy experimental research, pre-post with control group designed was implemented. Quota sampling is used to choose responden. Questionnaire is used for research instrument. Data analysis used Paired t-test, Wilcoxon Signed Rank Test and Mann-Whitney Test.*

Results: *Thirty nine of pregnant women are studied. The intervention group has increased knowledge scored 16,64 (p-value = 0,003) though the control group score 5.11 (p-value = 0,030) that is showed that there is significant different between two grups with p-value 0,045. The intervention group has increased attitudes scored 1,95 (p-value = 0,003) though the control group 0,11 (p-value = 0,650) that is showed that there is significant different between two grups with p-value 0,015.*

Conclusion: *Counseling using Balanced Counseling Strategy can increase knowledge and attitude of pregnant women about family planning and more effective than pregnancy-class methods at Tanah Kalikedinding of Public Health 2019*

Keywords: *Contraception Counseling, Balanced Counseling Strategies, Attitudes about Family Planning, Knowledge of Family Planning.*